



Anis Baswedan Isi Kegiatan MOS SMAN 3 Yogyakarta **Generasi Muda Harus Kembangkan Pontensi Sekolah**

JOGJA -- Tokoh Nasional yang juga Rektor Universitas Paramadina, Anis Baswedan menilai generasi muda Indonesia saat ini memiliki potensi luar biasa besar untuk bisa berkemang di masa yang akan datang. Kemudahan dalam mengakses berbagai informasi lewat bermacam media membuat generasi muda saat ini memiliki potensi lebih besar dibanding pemuda di masa silam.

Oleh sebab itu lah Anis berharap generasi muda saat ini dapat mulai membangun potensi tersebut sejak duduk di bangku sekolah. Baik itu dalam mengembangkan kemampuan akademik, maupun kemampuan *leadership* atau kepemimpinan.

"Ada dua hal penting yang dibutuhkan generasi muda, pertama adalah kompetensi akademik, serta yang tak kalah penting adalah kemampuan *leadership*. Kedua kemampuan tersebut harus mulai dikembangkan sejak di sekolah dengan mengikuti organisasi," tuturnya dihadapan siswa-siswi baru

peserta MOS SMA N 3 Yogyakarta Selasa (12/7).

Anis yang merupakan Ketua Gerakan Indonesia Mengajar itu menyebut pemuda memiliki dua peranan penting yakni di masa kini dan di masa depan. Di masa depan, pemuda diktakan Anis memiliki peran besar menjadi generasi penerus bangsa, sementara di masa kini pemuda berperan terlibat membangun masyarakat lingkungan sekitar seauai kemampuan.

"Saat masih duduk di kelas I SMPN 5 Yogyakarta, saya hanya jadi anggota seksi humas dalam organisasi OSIS di sekolah. Setiap ada kerabat siswa yang meninggal, saya bertugas keliling ke sebanyak 30 kelas untuk menyampaikan berita duka dan mengedarkan kotak sumbangan. Namun dari situ saya belajar, berbicara dihadapan 30 *audience* (penonton-red) setiap hari," tuturnya.

Selain harus memiliki kemampuan *leadership* dan akademik, seorang pemuda dikatakan Anis juga harus memiliki

kemampuan bahasa asing yang baik untuk bisa berperan di masa yang akan datang. Anis mencontohkan, seseorang berkemampuan hebat di tahun 2045, namun tidak bisa berbahasa, maka ia tidak akan bisa berbicara untuk menyampaikan ide-idenya. "Kita semua harus memiliki pandangan bahwa saya orang Jogja, orang Indonesia sekaligus masyarakat dunia. Meski orang Indonesia, kita tetap sebagai orang Jogja. Dan meski kita masyarakat dunia, kita tetap sebagai orang Indonesia," paparnya.

Anis Baswedan sendiri diundang oleh pihak sekolah sebagai salah satu tamu pembicara dalam acara bincang-bincang kegiatan masa orientasi siswa baru SMA Negeri 3 Yogyakarta. Bersama salah seorang pembicara lainnya tokoh muda Indonesia Imam Usman, Presiden dan Pendiri *International Future Leaders*, Anis berbincang sekitar dua jam lebih dengan para siswa di halaman kompleks sekolah setempat. (iko)

Dihaturkan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005